

## HUBUNGAN KEPEMIMPIN TERHADAP MOTIVASI DAN KINERJA PEGAWAI PADA CV. GRAHA AGRI INDONESIA BOGOR

Oleh : Muhammad Anno Zuhrias\*

### ABSTRACT

*CV. Graha Agri Indonesia Bogor is a field of industrial undertaking engaged in the manufacture of food type Nata de Coco. The purpose of this study is to know Relationship Leaders Against Motivation and Employee Performance CV. Graha Agri Indonesia Bogor. The methodology used in the research is, Librarian Research (Library Research) and Field Research (Field Research) by conducting interviews and questionnaires to the respondents. The results obtained are:*

*Leadership (Y) with Motivation (X1) on CV. Graha Agri Industri Bogor with calculation where  $t_{arithmetic} > t_{table}$  that is  $13,98 > 3,67$  so  $H_0$  rejected and  $H_a$  accepted meaning with statistic test hence there is significant relation between independent variable and dependent variable.*

*Leadership (Y) with Performance (X2) on the CV. Graha Agri Industri Bogor with the calculation where  $t_{arithmetic} > t_{table}$  is  $12,70 > 3,67$  thus  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted the meaning by statistical test then there is a significant relationship between independent variables and dependent variable.*

*Leadership (Y) with Motivation (X1) and Performance (X2) on CV. Graha Agri Industri Bogor where  $F_{arithmetic}$  greater than  $F_{table}$  that is  $10,66 > 3,67$  thus can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted means there is a strong and significant relationship between Leadership with Motivation and Employee Performance on CV. Graha Agri Industri Bogor.*

*In doing its activities CV. Graha Agri Indonesia Bogor, is very concerned about human resources, this is the main working capital in running its activities. Human Resources need certainly needs to be developed. It can be realized through giving motivation to its employees. Motivation is one of the development process of human resource management, both for employees and for company. The planned HR development system will provide benefits for CV. Graha Agri Indonesia Bogor in the form of performance improvement, employee career, productivity improvement, which will eventually lead to increase business results and mobility of employees. Because a company is in need of employees who have quality in running the company's operational activities with satisfactory results.*

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Pemerintah memandang perlu dilakukannya upaya-upaya untuk peningkatan pembangunan keuangan melalui kebijakan-kebijakan yang telah dituangkan dalam bentuk peraturan pemerintah dalam hal ini peraturan dari Menteri Keuangan, Menteri Koperasi, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Konsep dari tujuan umum pembangunan perekonomian Indonesia adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

CV. Graha Agri Indonesia Bogor merupakan suatu bidang usaha dalam bentuk Persero Komanditer yang memiliki Visi, Misi dan Struktur organisasi serta

faktor-faktor kunci yang sangat memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan dalam operasinal sehari-hari dari yang dilakukan oleh CV. Graha Agri Indonesia Bogor. Struktur organisasi yang telah dibentuk harus dapat bekerja secara harmonis baik antara unsur pimpinan dengan bawahannya maupun antara bawahan dengan bawahan dengan memiliki masing-masing tugas dan fungsinya.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Kepemimpinan dengan motivasi dan kinerja pegawai merupakan hal saling terkait dan berpengaruh satu sama lainnya. Dari uraian diatas diatas, penulis ingin mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap kinerja pegawai.

\* Dosen Program Studi Strata Satu Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

### Hipotesis

Dugaan penulis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dengan motivasi dan kinerja pegawai pada CV. Graha Agri Indonesia Bogor. Jika kepemimpinan baik, maka motivasi dan kinerja pegawai akan meningkat.

### Metoda Penelitian.

Metoda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik Sampling dengan Metoda *Sample Random Sampling*, dimana :

- N = jumlah populasi (jumlah pegawai)
- n = jumlah sampel (jumlah kuisisioner)

### Analisis Penelitian

Dibawah ini disajikan Hasil kuesioner kepemimpinan dengan motivasi dan kinerja pegawai pada CV. Graha Agri Industri Bogor.

#### 1. Hasil Kuesioner Kepemimpinan dengan Motivasi dan Kinerja Pegawai CV. Graha Agri Industri Bogor

**Tabel 13**

**Hasil Kuesioner Kepemimpinan dengan Motivasi Kinerja Pegawai CV. Graha Agri Industri Bogor**

No	Skor Kepemimpinan	Skor Motivasi Pegawai	Skor Kinerja Pegawai
1	40	40	32
2	40	42	32
3	44	41	35
4	42	36	33
5	44	45	37
6	37	40	29
7	38	40	31
8	43	44	38
9	41	42	33
10	45	44	37
11	45	37	37
12	45	39	36
13	43	45	31
14	45	43	36
15	46	44	35
16	44	42	36
17	45	44	38
18	44	43	36
19	46	45	38
20	56	45	37
<b>Total</b>	<b>844</b>	<b>846</b>	<b>697</b>

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Data dari Tabel 15 diatas dapat digunakan untuk mencari indek, koefisien korelasi, koefisien determinan yang akan penulis korelasikan antara variabel Kepemimpinan (Y) terhadap variabel motivasi ( $X_1$ ) dan variabel kinerja pegawai ( $X_2$ ) dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan ketiga variabel tersebut saling

mempengaruhi. Data diatas penulis olah dengan menggunakan analisis *Regresi Linier Sederhana* dan *Koefisien Korelasi Produk Moment* (Pearson), untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kedua variabel.

Berdasarkan tabel 15 diatas akan juga diperoleh indeks Kepemimpinan dan Indeks Kinerja Pegawai pada CV. Graha Agri Industri Bogor dari 20 (dua puluh) responden dengan 10 (sepuluh) pernyataan. Untuk mendapat indek tersebut penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

Indek Kepemimpinan, Motivasi dan Kinerja  
 Untuk mencari indek variabel Y,  $X_1$  dan  $X_2$ , penulis menggunakan rumus :

$$\text{Indeks} = \frac{\text{Jumlah Total Jawaban}}{\text{Jumlah Total Responde}}$$

Dari rumus diatas akan diperoleh :

- Indeks untuk Kepemimpinan =  $844/20$   
= **42,20**
- Indeks untuk Motivasi =  $846/20$   
= **42,30**
- Indeks untuk Kinerja Pegawai =  $697/20$   
= **34,91**

Dari data diatas dapat disimpulkan berdasarkan hasil Indek Kepemimpinan, Motivasi dan Kinerja yang diperoleh masing-masing sebesar 42,20, 42,30 dan 34,91 maka jawaban dari responden dikategorikan semuanya termasuk Sedang (lihat tabel. 2).

#### 2. Analisa Regresi Linier Sederhana Analisis Hubungan Y dengan $X_1$

Analisis regresi linier sederhana menggunakan rumus :

$$Y = a + b.X_1$$

Keterangan :

Y : Kepemimpinan (*variable independent*)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

$X_1$  : Motivasi Pegawai (*variable dependen*)

**Tabel 14.**

**Coefficients (a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	13.98	6.05		2.27	.033
Motivasi	0,68	0,19	0,61	3,67	0,01

a. Dependent Variable: Kepemimpinan

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan pengolahan data SPSS Versi 18.00 diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut

$$Y = 13,98 + 0,68 X_1$$

Dimana :

$X_1$  = Motivasi (*Variabel independent*)

13,98 = Konstanta

0,68 = Koefisien Regresi

Y = Kinerja pegawai

(*Variabel dependen*)

Uji Kelinearan Persamaan Regresi Linier Sederhana

$H_0$  : Persamaan regresi tidak linier

$H_1$  : Persamaan regresi linier

Uji F (Anova)

Ketentuan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $P \text{ value significance} < 0,05$ , diperoleh  $F_{hitung}$  (13,98)  $>$   $F_{tabel}$  sebesar (3,67) maka tolak  $H_0$  yang berarti persamaan regresi yang bersifat linier.

**Tabel 15**  
Anova (b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	23.393	1	23.393	13.98	0,01 (a)
Residual	39.967	19	1.738		
Total	63.360	20			

a Predictors : (Constant), Kepemimpinan

b Dependent Variable : motivasi

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Analisis Koefisien Korelasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan korelasi perhitungan korelasi *produk moment* (Pearson) untuk menguji kuat tidaknya hubungan antara variabel Y dan  $X_1$  dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan pada tabel nilai perhitungan antara variable Kepemimpinan (Y) dengan Motivasi Pegawai ( $X_1$ ) maka koefisien korelasi diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 16**  
Correlation Y terhadap  $X_1$

Keterangan		Kepemimpinan	Motivasi Pegawai
Kepemimpinan	Pearson Correlation	1	0,61
	Sig.(2-tailed)		0,1
	N	20	20
Motivasi Pegawai	Pearson Correlation	0,83	1
	Sig.(2-tailed)	0,1	
	N	20	20

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Bila kita masukkan nilai Kepemimpinan dan motivasi pada Tabel Interpretasi (Tabel 18) koefisien korelasi (0,83) maka angkanya berada pada interval 0,80 - 1,00 yang berarti mempunyai **Hubungan Positif yang Sangat Kuat**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan Kepemimpinan dengan Motivasi pegawai CV. Graha Agri Industri Bogor mempunyai hubungan positif yang sangat kuat, seperti dijelaskan pada Tabel 19 dibawah ini :

**Tabel 17**  
Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Selanjutnya untuk menguji signifikansi mengenai Hubungan Kepemimpinan dengan Motivasi pegawai seperti yang diisyaratkan oleh uji t hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0$ :  $r = 0$  (tidak ada hubungan antara Kepemimpinan dengan motivasi pegawai)

$H_1$ :  $r \neq 0$  (ada hubungan antara Kepemimpinan dengan motivasi pegawai)

Setelah ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar 0,83 analisa terakhir yaitu mencari nilai koefisien determinasi (KD) yaitu angka yang digunakan untuk mengetahui besar sumbangan sebuah variabel Kepemimpinan (Y) terhadap  $X_1$  (motivasi)

**Koefisien determinasi (KD)**

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$$KD = (0,83)^2 \times 100 \%$$

$$KD = 68.89 \%$$

Variasi naik turunnya Motivasi akan mempengaruhi variasi tingkat kinerja pegawai sebesar 68,89 %, Sisanya sebesar 31,11% disebabkan karena faktor lain.

### Hubungan Y terhadap $X_2$

Analisis regresi linier sederhana menggunakan rumus

$$Y = a + b.X_2$$

Keterangan :

Y : Kepemimpinan  
 (variable independent)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

$X_2$  : Kinerja Pegawai (variable dependen)

Analisis regresi linier sederhana

Analisis sederhana menggunakan rumus

$$Y = a + b.X_2$$

Keterangan :

$X_2$  : Kinerja (variable independent)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

Y : Kepemimpinan (variable dependen)

**Tabel 18**  
**Coefficients (a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.70	5.01		2.88	.030
Kinerja	0,81	0,19	0,55	4.67	0.01

a. Dependent Variable: Kepemimpinan

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan pengolahan data SPSS Versi 18.00 diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut

$$Y = 12,70 + 0,81 X_2$$

Dimana :

$X_2$  = Kinerja (Variabel independent)

12.70 = Konstanta

0,81 = Koefisien Regresi

Y = Kepemimpinan

(Variabel dependen)

Uji Kolinieran Persamaan Regresi Linier Sederhana

Ho : Persamaan regresi tidak linier

H<sub>1</sub> : Persamaan regresi linier

Uji F (Anova)

Ketentuan tolak Ho jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $P_{value\ significancy} < 0,05$ , diperoleh  $F_{hitung} (12,70) > F_{tabel}$  sebesar (4,13) maka tolak Ho yang berarti persamaan regresi yang bersifat linier.

**Tabel 19 Anova (b)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	21.991	1	21.991	12.70	0,01 (a)
Residual	35.667	19	1.531		
Total	67.658	20			

a. Predictors : (Constant), Kepemimpinan

b. Dependent Variable : motivasi

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Analisis Koefisien Korelasi

Selanjutnya dilakukan perhitungan korelasi perhitungan korelasi *produk moment* (Pearson) untuk menguji kuat tidaknya hubungan antara variabel Y dan  $X_2$  dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan pada table nilai perhitungan antara variabel Kepemimpinan (Y) dengan Kinerja Pegawai ( $X_2$ ) maka koefisien korelasi diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 20**  
**Correlation Y terhadap  $X_2$**

Keterangan	Kepemimpinan	Kinerja Pegawai
Kepemimpinan	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	0,81
	N	20
Kinerja Pegawai	Pearson Correlation	0,81
	Sig. (2-tailed)	0,1
	N	20

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data, 2016

Bila kita masukkan nilai Kepemimpinan dan Kinerja motivasi pada Tabel Interpretasi (Tabel 19) koefisien korelasi (0,81) maka angkanya berada pada interval 0,80-1,00 yang berarti mempunyai **Hubungan Positif yang Sangat Kuat**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan Kepemimpinan dengan Kinerja pegawai CV. Graha Agri Industri Bogor mempunyai hubungan positif yang sangat kuat, seperti dijelaskan pada Tabel 19 diatas.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi mengenai Hubungan Kepemimpinan dengan Kinerja pegawai seperti yang diisyaratkan oleh uji t. Setelah ditemukan nilai koefisien korelasi sebesar 0,81, analisa terakhir yaitu mencari nilai koefisien determinasi (KD) yaitu angka yang digunakan untuk mengetahui besar sumbangan sebuah variabel Kepemimpinan (Y) terhadap X<sub>2</sub> (kinerja)

Koefisien determinasi (KD)

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$$KD = (0,81)^2 \times 100 \%$$

$$KD = 65,61 \%$$

Variasi naik turunnya Pola kepemimpinan akan mempengaruhi variasi tingkat kinerja pegawai sebesar 65,61 %, Sisanya sebesar 34,39% disebabkan karena faktor lain.

#### Hubungan Y terhadap X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan kepada koresponden sebanyak 20 orang (n=20) terlihat pada Tabel 23 dibawah ini :

Tabel 21

Data hasil olahan tentang Kepemimpinan, Motivasi dan Kinerja Pegawai CV. Graha Agri Industri Bogor

	Kepemimpinan (Y)	Motivasi (X <sub>1</sub> )	Kinerja (X <sub>2</sub> )
Jumlah skor	844	846	697
Rata-rata	42,20	42,30	34,85
KD	68,00	68,89	65,61
F hit	13,00	13,98	12,70
F tab	3,67	3,67	3,67
Koefesien Korelasi		0,72	0,68

Sumber : Pengolahan Data, 2016

#### Uji Hipotesis

Dari tabel 23 diatas terlihat dapat dijelaskan yaitu Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada hubungan dan signifikan antara Variabel Dependen dan Variabel Independen, sedangkan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada hubungan dan tidak signifikan antara Variabel Dependen (Terikat = Kepemimpinan) dan Variabel Independen (Bebas yaitu Motivasi dan Kinerja pegawai).

- 1) **Kepemimpinan (Y) dengan Motivasi (X<sub>1</sub>)** pada CV. Graha Agri Industri Bogor dengan perhitungan di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,98 > 3,67$  dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima artinya dengan uji statistic maka ada hubungan yang signifikan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.
- 2) **Kepemimpinan (Y) adengan Kinerja (X<sub>2</sub>)** pada CV. Graha Agri Industri Bogor dengan perhitungan di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,70 > 3,67$  dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima artinya dengan uji statistic maka ada hubungan yang signifikan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.
- 3) **Kepemimpinan (Y) dengan Motivasi (X<sub>1</sub>) dan Kinerja (X<sub>2</sub>)** pada CV. Graha Agri Industri Bogor dimana  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $10,66 > 3,67$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada hubungan yang kuat dan signifikan antara Kepemimpinan dengan Motivasi dan Kinerja pegawai pada CV. Graha Agri Industri Bogor..

Hasil dari  $F_{hitung}$  sebesar 13,98 untuk motivasi dan 12,70 untuk Kinerja jika nilai ini dikonsultasikan dengan nilai  $F_{tabel}$  (0,05) sebesar 3,67 maka ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ). Maka kesimpulan yang didapat adalah H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa Kepemimpinan memiliki hubungan dengan motivasi dan kinerja pegawai CV. Graha Agri Industri Bogor, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , hal ini dapat dikatakan setelah dilakukan uji statistik terhadap data data dari hasil penelitian.

Bentuk hubungan dan pengaruh variabel dapat dilihat dari Koefisien Determinasi masing yaitu Kepemimpinan mempengaruhi Motivasi sebesar 68,89% dan Kinerja pegawai mempengaruhi sebesar 65,61%, sedangkan sisanya masing-masing sebesar 31,11 dan 34,39% dipengaruhi oleh faktor lain seperti Sumber Daya Manusia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman dari seorang pemimpin,

Bila kita masukkan nilai Koefisien Korelasi Kepemimpinan dengan Motivasi sebesar 0,72 dan Koefisien Korelasi Kepemimpinan dengan Kinerja sebesar 0,68, maka berdasarkan Tabel Interpretasi (Tabel 19) terdapat koefisien korelasi (0,72 dan 0,68) berada pada interval 0,60–0,80 yang berarti bahwa Hubungan korelasi Positif atau hubungan yang Kuat antara Kepemimpinan dengan Motivasi dan Kinerja Pegawai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hubungan Kepemimpinan dengan Motivasi dan Kinerja Pegawai CV. Graha Agri Industri Bogor memiliki **Hubungan yang positif dan kuat**.

**Hubungan Koefisien Korelasi Kombinasi (Gabungan)**

**Tabel 22**  
**Koefisien Korelasi–Determinasi Gabungan (Model Summary)**

Model	R	R Square	Std Adjusted R Square	Error of The Estimate
1	0,83	0,85	0,79	1,12

Sumber : Hasil Olahan dengan SPSS

Hubungan antara Variabel Terikat (Y) berupa Kepemimpinan dengan Motivasi dan Kinerja atau Variabel Bebas kuat positif (searah) dan signifikan karena koefisien korelasi ( $r = 0,83$ ) dan positif (searah). Sedangkan Koefisien Determinasi tanpa memperhitungkan jastifikasi ( $r^2 = 0,85$ ), sedangkan dengan memperhitungkan justifikasi sebesar ( $r^2 = 0,79$ ); Artinya Variabel Terikat (Y) dengan memperhitungkan justifikasi sebesar 79,00% ditentukan oleh Variabel Bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ), sedangkan 21,00% ditentukan oleh Variabel Bebas lainnya yang tidak diteliti.

**Persamaan Multi Regresi**

Konstanta = 0,79

a = 0,83

b = 0,62

Persamaannya

$$Y = \text{Konstanta} + a. (X_1) + b. (X_2)$$

$$Y = 0,79 + 0.83. X_1 + 0,62 X_2$$

Persamaan di atas dapat digunakan dalam memproyeksikan Kepemimpinan terhadap motivasi dan kinerja pegawai CV. Graha Agri Industri Bogor

**Uji Anova (Analysis of Variance)**

Hasil  $F_{hitung}$  adalah sebesar 10,66 (Y terhadap  $X_1+X_2$ ), dengan sampel sebanyak 20 atau n (33%) dengan alpha 1% (0,01) sebesar 3,67, dimana  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $10,66 > 3,67$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan yang kuat dan signifikan antara Kepemimpinan dengan Motivasi dan Kinerja pegawai pada CV. Graha Agri Industri Bogor

Hal ini dapat diuji dengan Uji Statistik, sebagai berikut : hipotesis teruji bahwa ada hubungan yang kuat dan signifikan antara Kepemimpinan (Y) dengan Motivasi ( $X_1$ ) dan Kinerja pegawai ( $X_2$ ) pada CV. Graha Agri Industri Bogor.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa seluruh hipotesis dapat diterima yaitu Ada hubungan yang kuat atau signifikan antara Kepemimpinan dengan Motivasi dan kinerja pegawai pada CV. Graha Agri Industri Bogor.

**Tabel 23**  
**Correlation**

Keterangan		Kepemimpinan	Motivasi	Kinerja Pegawai
Kepemimpinan	Pearson Correlation	0.61	1.000	1.000
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
Motivasi	Pearson Correlation	1,000	0,83	1,000
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
Kinerja Pegawai	Pearson Correlation	1,000	1,000	0,81
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	20	20	20

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data, 2016

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Hubungan Kepemimpinan terhadap Motivasi dan Kinerja Pegawai pada CV. Graha Agri Industri Bogor, sebagai berikut :

1. **Kepemimpinan (Y)** dengan **Motivasi (X<sub>1</sub>)** pada CV. Graha Agri Industri Bogor dengan perhitungan di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $13,98 > 3,67$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya dengan uji statistic maka ada hubungan yang signifikan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.
2. **Kepemimpinan (Y)** dengan **Kinerja (X<sub>2</sub>)** pada CV. Graha Agri Industri Bogor dengan perhitungan di mana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $12,70 > 3,67$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya dengan uji statistic maka ada hubungan yang signifikan antara Variabel Bebas dan Variabel Terikat.
3. **Kepemimpinan (Y)** dengan **Motivasi (X<sub>1</sub>) dan Kinerja (X<sub>2</sub>)** pada CV. Graha Agri Industri Bogor dimana  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $10,66 > 3,67$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan yang kuat dan signifikan antara Kepemimpinan dengan Motivasi dan Kinerja pegawai pada CV. Graha Agri Industri Bogor.

## Saran

Berdasarkan pada temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disarankan :

1. Dilakukan upaya peningkatan kemampuan pegawai secara bertahap, kemampuan dasar maupun kemampuan professional dan kemampuan teknologi melalui berbagai upaya peningkatan keahlian di bidang masing-masing.
2. Melakukan upaya terus menerus untuk memberi motivasi sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. dengan mendapat prioritas adalah :
  - Tunjangan pegawai perlu ditingkatkan.
  - Pemberian kompensasi yang seimbang bagi yang berprestasi.
  - Khususnya pegawai bidang produksi dan pemasaran diberi kesempatan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- , *Petunjuk Penulisan Skripsi* Sekolah Tinggi Manajemen (STIMA) IMMI Jakarta Tahun 2013
- Effendi, O.U, *Kepemimpinan dan Komunikasi*, PT. Mandar Maju, Bandung, 2011
- Flippo, B.Edwin, *Manajemen Personalia*, Jakarta, Edisi Keenam Airlangga, 2004
- Gary. Dessler, *Human Resources Management*, Seven Edition, New Jersey, Prentice Hall, Inc, 2010
- Hadari Nawawi., H. Prof., Dr., *Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Bisnis yang Kompetitif)*. Cetakan ketiga, Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2012
- Handoko T.H., *Manajemen Personalia dan Sumber Daya manusia*, Yokyakarta, Penerbit BPFE, 2011,
- , *Manajemen Personalia dan Sumber Daya manusia*, Yokyakarta, Penerbit BPFE, 2010,
- Koeswara, E, *Motivasi*, Bandung, PT. Angkasa, 2012
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Dasar dan Kunci Keberhasilan)*. Cetakan ke-11, Penerbit PT. Toko Gunung Agung, Jakarta, 2011.
- , *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ketiga, penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2009.
- Pamuji, S, *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*, Bintang Pelajar, Jakarta, 2009
- , *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*, Bintang Pelajar, Jakarta, 2008
- Ranupandojo, H & Hasan, Suad, *Manajemen Personalia*, BPFE, Yokyakarta, B, 2010
- Sadili Samsudin. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Pustaka Setia, Bandung 2009
- , *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Pustaka Setia, Bandung 2006
- Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Puspa Swara, Jakarta 2010
- Saydan, G, *Manajemen Sumber Daya Manusia ( Human Resources Management)*, Jilid 1. Penerbit PT. Toko Gunung Agung, Jakarta, 2006.

- , *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 2009
- Siagian, S.P, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 2011
- , *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, PT. Bina Aksara, Jakarta, 2010
- Simamora, H, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN, Yogyakarta, 2004
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, penerbit Alfabeta, 2011
- Sutrisno, E, *Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik*, PT. Mandar Maju, Bandung 2010
- , *Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik*, PT. Mandar Maju, Bandung 2007
- Umar, T, H, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000
- Yuwono, S, *Kepemimpinan Dalam Organisasi Aparatur Pemerintahan*, Bintang Usaha Jaya, Jakarta, 2003
- Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta, Grasindo, 2001